

TANTANGAN DAN PERAN EKSPANSI SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0

Stifani Dwi Lestari, Atiqoh Qurrotu 'Aini, Efi Yusfri Praduanita, M Afrizal Miradji
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: stifanidwilestari556@gmail.com, Atiqohaini@gmail.com,
efiyusfripraduanita@gmail.com
afrizal@unipasby.ac.id

Submitted: 20 December 2023

Accepted: 29 December 2023

Published: 30 December 2023

ABSTRACT

Human Resource Development has become a crucial element with the Industrial Revolution 4.0 and the evolution towards society 5.0. Human Resource Development Itself is sustainable for both parties due to the availability of learning and development opportunities, the implementation of training, including planning, organization, management, management or evaluation. In development, the caliber of human resources is crucial. To promote economic development in all sectors, the qualification of all human resources is necessary. This study employs a qualitative methodology and is descriptive in nature. Using data collection methods in this investigation, namely library techniques by observing, reading, observing and noting various important words that correspond to the subject matter and then poured into the framework of theoretical thinking. The era of society 5.0 was created from the shortcomings felt in the era of the Industrial Revolution 4.0 such as reduced socialization among the community, job opportunities and also not being able to integrate properly. In order to keep up with the rapid advancement of technology in this day and age, humans must possess the ability to adapt to the changing nature of the world. In addition, it will make humans more spoiled, more lazy and more dependent on technology, so that technology regulates humans, when humans should regulate technology. The development of an adequate workforce today requires collaboration across disciplines, the integration of technology in learning, and an emphasis on ethical values as well as social considerations. Only with a holistic approach can HR be the driving force of sustainable progress in the Industrial Revolution 4.0 and society 5.0.

Keywords: Human Resources, Industrial Revolution 4.0 And Society 5.0

ABSTRAK

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) telah menjadi elemen krusial dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dan evolusi menuju society 5.0. Pengembangan SDM sendiri bersifat berkelanjutan bagi kedua belah pihak karena tersedianya peluang pembelajaran dan pengembangan, pelaksanaan pelatihan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, manajemen, manajemen atau evaluasi. Dalam Pembangunan, kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting. Untuk mendorong Pembangunan ekonomi di segala sektor, diperlukan kualifikasi seluruh sumber daya manusia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan penelitian ini

berjenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu Teknik kepustakaan dengan mengobservasi, membaca, mencermati dan mencatat berbagai kata penting yang sesuai dengan pokok bahasan lalu di tuangkan dalam kerangka berfikir secara teoritis. Era society 5.0 diciptakan dari kekurangan yang dirasakan pada era revolusi industri 4.0 seperti berkurangnya interaksi antar masyarakat, berkurangnya kesempatan untuk kerja dan juga tidak mampu berintegrasi dengan baik. Manusia yang harus bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia yang ada sehingga manusia harus mampu berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi di era ini. Selain itu akan membuat manusia lebih manja, lebih malas dan lebih bergantung dengan teknologi, sehingga teknologi yang mengatur manusia, padahal seharusnya manusia yang mengatur teknologi. Pengembangan tenaga kerja yang memadai saat ini memerlukan kolaborasi lintas disiplin ilmu, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan penekanan pada nilai-nilai etika dan juga pertimbangan sosial. Hanya dengan pendekatan holistik SDM dapat menjadi kekuatan pendorong kemajuan berkelanjutan dalam revolusi industri 4.0 dan society 5.0.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Revolusi Industri 4.0 Dan *Society* 5.0

PENDAHULUAN

Pada awal era industri 4.0, teknologi digital yang terus berkembang dan berinovasi sehingga teknologi informasi semakin maju, mengotomatisasi banyak hal dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan meningkatnya era industri 4.0, maka munculah era *society* 5.0 yang merupakan konsep pionir masyarakat berbasis pada perkembangan industri 4.0 dan bertujuan agar membangun masyarakat yang mengedepankan kesejahteraan. Era *society* 5.0 pertama kali hadir di Jepang pada tahun 2019 dan merupakan evolusi dari era revolusi industri 4.0. Pada dasarnya, tidak ada perbedaan mencolok antara kedua era tersebut, namun memiliki fokus yang berbeda. Dalam era revolusi industri 4.0, kecerdasan buatan menjadi elemen utama dalam memenuhi kebutuhan manusia. Sebaliknya dalam era *society* 5.0, manusia atau sumber daya manusia menjadi unsur utama.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) telah menjadi elemen krusial dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dan evolusi menuju *society* 5.0. era ini membawa tantangan baru yang memerlukan penyesuaian dalam paradigma pengembangan SDM agar tetap relevan dan bermartabat sehingga memerlukan pengelolaan yang terencana, berjejaring, dan profesional, agar pengembangan ini berhasil, pertama-pertama kita harus mengembangkan program untuk mengembangkan keterampilan dan potensi tenaga kerja yang ada (LR Izzati, 2023). Untuk mendorong pembangunan ekonomi di segala sektor, diperlukan kualifikasi seluruh sumber daya manusia. Indonesia perlu meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan teknologi secara tepat dan bersiap menghadapi rintangan era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0.

Pengembangan SDM sendiri bersifat berkelanjutan bagi kedua belah pihak karena tersedianya peluang pembelajaran dan pengembangan, pelaksanaan pelatihan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, manajemen, manajemen atau evaluasi. Dalam Menyusun program pengembangan sumber daya manusia harus dikembangkan secara cermat berdasarkan metode ilmiah, dengan mempertimbangkan kemampuan Lembaga atau organisasi saat ini dan masa depan. Era *society* 5.0 merupakan era yang penting untuk hidup berdampingan dengan teknologi yang ada

dan memanfaatkan sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan AI (kecerdasan buatan) secara maksimal. Di era Masyarakat yang berpusat pada manusia, hal ini akan mengarah pada perkembangan teknologi yang mengisi kesenjangan antar manusia khususnya mengenai tantangan dan persoalan sosial yang memanfaatkan berbagai perubahan yang sudah ada di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0.

Dalam Pembangunan, kualitas sumber daya manusia sangatlah penting. Untuk mendorong Pembangunan ekonomi di segala sektor, diperlukan kualifikasi seluruh sumber daya manusia. Seseorang yang kompeten adalah seorang yang mampu menggunakan seluruh potensi rasional, tenaga, keterampilan dan emosionalnya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Sumber daya manusia berperan penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Perkembangan perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh keadaan sumber daya manusianya. Oleh karena itu, untuk mempercepat Pembangunan ekonomi diperlukan sumber daya manusia yang berbakar dalam berbagai bidang.

Perlu adanya masyarakat yang dapat menggunakan berbagai perubahan yang ada pada era revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0 untuk mengatasi tantangan dan permasalahan sosial. Dalam era *society* 5.0, sumber daya manusia juga merupakan bagian dari teknologi itu sendiri, seperti internet dan tidak hanya sekedar wadah informasi, namun dapat memanfaatkan internet untuk hidup dan melanjutkan kehidupannya. Era *society* 5.0 dinilai bisa menjadi jawaban atas tantangan yang muncul di era industri 4.0. Di era *society* 5.0 diperlukan SDM yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial dengan cara menggunakan berbagai inovasi yang muncul dari era revolusi industri 4.0.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu Teknik kepustakaan dengan mengobservasi, membaca, mencermati dan mencatat berbagai kata penting yang sesuai dengan pokok bahasan lalu di tuangkan dalam kerangka berfikir secara teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Skobelev, 2017) Dalam era *society* 5.0 merupakan masyarakat yang teknologi informatika canggih, IoT, robot dan kecerdasan buatan digunakan secara aktif di dalam kehidupan masyarakat". Relevasinya antara era *society* 5.0 dan SDM, yaitu dimana teknologi digunakan dengan manfaat yang tepat dan baik kecanggihannya yang dimiliki di sekeliling kita. SDM yang dibutuhkan pada saat era *society* 5.0 ini adalah sumber daya manusia yang mempunyai kualitas yang mampu mencapai sebuah tujuan yang di harapkan, sebab di dalam era ini dapat membawa sebuah keadaan yang berbeda antara lain akan banyak pekerjaan yang ada yang dapat di gantikan dengan sebuah teknologi.

SDM adalah suatu sumber daya manusia milik negara ataupun sebuah Kumpulan organisasi yang harus di perhatikan agar memperoleh keunggulan yang kompetitif untuk menghadapi secara global persaingan di negara terutama pada masa era sekarang *society* 5.0. factor keberhasilan sebuah negara atau organisasi yaitu SDM yang didalamnya, tetapi SDM yang dibutuhkan harus SDM yang berkompeten (Dewi Shinta, 2022). Perlu di pahami besarnya arus teknologi informasi dan komunikasi yang begitu mampu merevolusi pola pikir kehidupan

manusia. Dengan teknologi yang serba canggih ini akan menjadi sebuah jaminan kehidupan akan selalu baik-baik saja. kehidupan sudah merambah kepada dunia digital, berdampak kepada krusial posisi SDM. Urgensi ini menuntut agar sumber daya manusia untuk terus menerus mengasah kemampuan dan keahlian untuk membantu menciptakannya kehidupan yang lebih berkualitas.

Pada era *society 5.0* teknologi yang canggih di hadapkan pada masyarakat yang diakses seperti dunia maya yang terasa seperti dunia nyata. Dalam era *society 5.0*, kecerdasan buatan menggunakan data besar untuk melakukan atau mendukung pekerjaan manusia (Nastiti, 2022). Era *society 5.0* diciptakan dari kekurangan yang dirasakan pada era revolusi industri 4.0 seperti kurangnya sosialisasi sesama masyarakat, peluang kerja dan juga tidak mampu berintegrasi dengan baik (Faruqi, 2019). Teknologi dapat bermanfaat dalam hubungan interpersonal dan pribadi (Nastiti, 2022). Terdapat beberapa hal utama yang diperhatikan dalam kesiapan dalam menghadapi tantangan era *society 5.0*, antara lain sebagai berikut.

1. Sumber daya manusia harus memiliki strategi dalam meningkatkan value tambah dalam hidupnya. Sehingga dalam menghadapi tantangan era *society 5.0*, SDM mampu membuat kehidupannya lebih baik dan berkualitas dengan menggunakan atau memanfaatkan kegunaan IoT, big data, kecerdasan buatan dan teknologi lainnya yang ada di *society 5.0*;
2. SDM di era *society 5.0* harus memiliki pemikiran strategis dimana salah satu strategi terpenting untuk mengembangkan rencana strategis di era *society 5.0*. SDM dan sumber daya lainnya harus semakin terintegrasi melalui informasi dan teknologi komunikasi;
3. Mempercayai bahwa SDM sebagai aset yang berharga, SDM merupakan faktor utama dalam mencapai daya saing. SDM ini pun harus berkompeten di dalam bidangnya (bidang yang masih digunakan pada masa era *society 5.0*). pemanfaatan sumber daya manusia harus secara optimal, dimana sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Sehingga sumber daya manusia dalam era *society 5.0*, mereka harus memiliki kompetensi inti yang kuat termasuk kompetensi untuk globalisasi, digital dan berorientasi masa depan.
4. SDM yang dibutuhkan di era *society 5.0* adalah SDM yang mudah beradaptasi dan fleksibilitas. Selain dari SDM, organisasi juga harus memiliki kemampuan beradaptasi dalam merespon perubahan dan tekanan lingkungan. Tidak kita pungkiri pada era ini terjadi perubahan lingkungan yang sangat signifikan, yang dari analog kepada digital. Transformasi digital telah mengubah cara hidup masyarakat dan juga industri.
5. Di era *society 5.0*, kreativitas dan inovasi juga dibutuhkan untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat diciptakan sehingga memberikan hasil yang baik. Diharapkan dengan hal ini, SDM semakin kreatif dan inovasi dalam menerapkan strategi selanjutnya. SDM harus memiliki skill di bidang digital baik secara teori maupun praktiknya dan mampu berpikir secara inovatif dan kreatif dalam menggunakan teknologi.

Era *society 5.0* adalah era yang dimana semua pekerjaan manusia sudah di ambil alih oleh sebuah teknologi untuk mempermudah kehidupan manusia, hal seperti itu akan membuat manusia menjadi tergantung terhadap teknologi, Kemajuan teknologi di era *society 5.0* dapat membuat kehidupan lebih mudah dan otomatis dan segala pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia akan lebih terintegrasi. Selain kelebihan kelebihan yang ada terdapat juga kekurangan yang dirasakan di era *society 5.0* seperti, manusia yang harus bisa beradaptasi dengan

perkembangan dunia yang ada sehingga manusia harus mampu berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi di era ini. Selain itu akan membuat manusia lebih manja, lebih malas dan lebih bergantung dengan teknologi, sehingga teknologi yang mengatur manusia, padahal seharusnya manusia yang mengatur teknologi. Dan sumber daya manusia harus beriringan dengan era *society 5.0*.

SIMPULAN

Sumber daya manusia era revolusi industri 4.0 dan *society 5.0* harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, memperhatikan dampaknya terhadap Masyarakat, memperhatikan kebutuhan kesejahteraan manusia dan menjadi agen perubahan. Pengembangan tenaga kerja yang memadai saat ini memerlukan kolaborasi lintas disiplin ilmu, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan penekanan pada nilai-nilai etika dan juga pertimbangan sosial. Hanya dengan pendekatan holistik SDM dapat menjadi kekuatan pendorong kemajuan berkelanjutan dalam revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*. Sebagai pemimpin harus mampu melakukan suatu perubahan, termasuk transformasi digital. Pemimpin akan sulit bertahan jika mereka tidak memiliki gaya kepemimpinan yang positif terhadap perubahan dan tidak memiliki pengetahuan teknis yang memadai untuk memahami skala dan efek dari perubahan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

LR Izzati, M. E. M. M. (2023). Kepemimpinan Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Bermartabat Di Era Revolusi Industri (4.0) Dan Society 5.0. *Ojs.Unida.Ac.Id*. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i2.10518> di unduh pada tanggal 21 Desember 2023 pukul 18.45.